

ABSTRAK

Nama : Rinda Ripani
Program Studi : Farmasi
Judul : Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Melinjo (*Gnetum gnemon* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat (*Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis*).

Akne vulgaris merupakan penyakit kulit yang sering menyerang unit *pilosebaceus*. Penggunaan antibiotik topikal pada penderita akne vulgaris dapat menyebabkan resistensi. Kulit melinjo selain sering digunakan sebagai bahan masakan oleh masyarakat, juga diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder yang dapat berfungsi sebagai antibakteri seperti flavonoid dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder lengkap yang terdapat pada kulit melinjo dan untuk mengetahui aktivitas antibakteri kulit melinjo terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* sehingga dapat dijadikan alternatif untuk mengurangi resistensi. Penelitian dilakukan menggunakan metode ekstraksi maserasi dengan pelarut etanol 96% yang kemudian dilakukan uji skrining fitokimia dan uji antibakteri menggunakan metode difusi cakram sebanyak 5 konsentrasi yaitu, 15%, 35%, 55%, 75% dan 95%, dilakukan secara *triplo*, dengan kontrol negatif aquadest steril dan kontrol positif antibiotik klindamisin. Hasil yang diperoleh yaitu, ekstrak kulit melinjo mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan triterpenoid. Ekstrak kulit melinjo juga dapat digunakan sebagai antibakteri sedang pada bakteri *Propionibacterium acnes* dengan rata-rata diameter daya hambat yaitu, 7,15 mm; 7,43 mm; 7,51 mm; 7,81 mm dan 8,13 mm dan tidak menghasilkan antibakteri pada bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

Kata kunci: Kulit melinjo, Antibakteri, *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis*

ABSTRACT

Name : Rinda Ripani
Study Program : Pharmacy
Title : Antibacterial Activity Test of Melinjo Skin Extract (*Gnetum gnemon* L.) Against the Growth of Acne-causing Bacteria (*Propionibacterium acnes* and *Staphylococcus epidermidis*).

Acne vulgaris is a skin disease that often attacks the pilosebaceous unit. The use of topical antibiotics in patients with acne vulgaris can cause resistance. Apart from being used as a cooking ingredient by the public, melinjo peel is also known to contain secondary metabolites that can function as antibacterial such as flavonoids and tannins. This study aims to determine the complete secondary metabolite compounds found in melinjo skin and to determine the antibacterial activity of melinjo skin against *Propionibacterium acnes* and *Staphylococcus epidermidis* bacteria so that it can be used as an alternative to reduce resistance. The study was conducted using the maceration extraction method with 96% ethanol solvent which was then carried out with phytochemical screening tests and antibacterial tests using the disc diffusion method with 5 concentrations, namely, 15%, 35%, 55%, 75% and 95%, carried out in triples, with control negative sterile distilled water and positive control of clindamycin antibiotics. The results obtained are, melinjo peel extract contains alkaloids, flavonoids, tannins, saponins and triterpenoids. Melinjo peel extract can also be used as a moderate antibacterial against *Propionibacterium acnes* bacteria with an average diameter of inhibition of 7.15 mm; 7.43 mm; 7.51 mm; 7.81 mm and 8.13 mm and did not produce antibacterial activity against *Staphylococcus epidermidis*.

Keywords: Melinjo skin, Antibacterial, *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis*